

ABSTRAK

Problem kemiskinan yang terjadi bisa saja diakibatkan oleh keterburukan ekonomi. Dasarnya, zakat bisa dijadikan sebagai sumber dana tetap yang cukup potensial yang dapat digunakan untuk mengangkat kesejahteraan umat, terutamanya golongan fakir miskin, sehingga diharapkan dapat hidup layak secara mandiri, tanpa harus menggantungkan nasibnya atas belas kasihan orang lain. Optimalnya zakat juga dipengaruhi oleh pendistribusiannya yang tepat. Skripsi yang berjudul “**Analisis Program Pemberian Dana Hibah Modal Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahiq* (Studi Kasus pada Manajemen Distribusi BAZ Kota Mojokerto)**” ini akan menjawab tentang peranan pentingnya pendistribusian zakat produktif (Hibah Modal) yang ada pada BAZ Kota Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mengorganisir semua data melalui observasi, wawancara teknis dokumentasi dengan memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat dijabarkan mengenai pendistribusian program Hibah Modal pada BAZ Kota Mojokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, setelah dipahami isi dan esensi dari program distribusi zakat yang dijalankan BAZ Kota Mojokerto yakni upaya meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* melalui Hibah Modal dapat dikatakan bahwa program ini tidak menyimpang dari tujuan awal adanya zakat, baik dari konsep perundang-undangan maupun dalam konsep Islam. Selain itu distribusi zakat yang diberikan melalui Hibah Modal oleh BAZ Kota Mojokerto dapat mempengaruhi kesejahteraan *mustahiq*. Meskipun pendampingan dari BAZ Kota Mojokerto dirasa belum mumpuni untuk dianggap optimal.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut: BAZ Kota Mojokerto hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi mengenai Hibah Modal, untuk kriteria penerima Hibah Modal lebih diperjelas sehingga dana Hibah Modal benar-benar optimal didistribusikan kepada *mustahiq* yang membutuhkan, BAZ Kota Mojokerto diharapkan harus lebih meningkatkan program Pendampingan kepada *mustahiq* yang menerima bantuan zakat produktif (khususnya Hibah Modal) sehingga dapat diketahui apa saja yang menjadi kendala-kendala dalam usahanya.

Keyword : Manajemen Distribusi dan Kesejahteraan *Mustahiq*.